

PELATIHAN JURNALISTIK BERBASIS WEB BAGI PENGURUS KWARAN DAN DKR DI LINGKUNGAN KWARCAB GERAKAN PRAMUKA KOTA BLITAR

Imam Machfud¹, Fatra Nonggala Putra²

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

¹imammachfud1962@gmail.com, ²putra.fatra08@gmail.com

ABSTRAK

Teknologi informasi saat ini berkembang begitu cepat, sehingga menuntut sumber daya manusia dalam bidang teknologi informasi harus selalu meningkat pula, termasuk dibidang kepramukaan, sehingga kegiatan dalam bidang pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pelatihan jurnalistik berbasis web bagi Pengurus Kwaran dan Dewan Kerja Ranting di lingkungan Kwartab Gerakan Pramuka Kota Blitar. Adapun permasalahan yang akan dibahas adalah bagaimana Pengurus Kwaran dan DKR dapat membuat laporan jurnalistik yang baik dan menguploadnya di web sehingga semua kegiatan dapat di kelola dengan baik di media sosial kepramukaan. Maka tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan serta keterampilan dan kemampuan di bidang jurnalistik berbasis web bagi masing-masing kwaran. Penyampaian materi jurnalistik berbasis web dilakukan secara interaktif dengan format multimedia. Hasil palatihan ini berdasarkan pengamatan langsung, tanya jawab dan wawancara kepada peserta selama pelatihan berlangsung. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut: (a) meningkatnya pemahaman dan pengetahuan peserta tentang bagaimana membuat jurnal atau catatan harian dengan baik dan benar, (b) meningkatnya kemampuan dalam memanfaatkan jaringan internet untuk berkomunikasi dengan email. (c) meningkatnya ketrampilan peserta dalam bermedia sosial instagram dan facebook, (e) meningkatnya ketrampilan peserta dalam membuat web blog.

Kata Kunci : *pelatihan jurnalistik; berbasis web; pengurus kwaran dan DKR*

PENDAHULUAN

Gerakan Pramuka adalah nama organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kependuan yang dilaksanakan di Indonesia. Kata Pramuka merupakan singkatan dari Praja Muda Karana, yang memiliki arti Rakyat Muda yang Suka Berkarya. Sedangkan yang dimaksud Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur. Pada Undang-Undang Gerakan Pramuka Nomor 12 Tahun 2010 (Bab II Pasal 4) dikatakan bahwa gerakan Pramuka itu bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila serta melestarikan lingkungan hidup.

Dalam bukunya yang berjudul 40 Tahun Gerakan Pramuka, Sri Sultan Hamengku Buwono IX mengatakan,

“...ikut sertanya para pramuka dalam kegiatan pembangunan bangsa adalah merupakan syarat mutlak untuk kelanjutan hidup kepramukaan sebagai salah satu organisasi dunia. Dan kita dapat tetap taat pada prinsip-prinsip dasar moral kepramukaan, tetapi juga harus memperbaharui acara kegiatan kepramukaan yang sesuai dengan aspirasi generasi muda dan kebutuhan masyarakat ...”

Ketua Majelis Pembimbing Daerah dalam hal ini Gubernur Jawa Timur telah memberikan petunjuk operasional, satu diantaranya adalah Pramuka harus kembali ke khittahnya, *back to basics scouting* dan dijelaskan pula apapun perkembangan modernisasi maupun inovasi yang dikembangkan, Pramuka tidak boleh lepas dari frame jati dirinya. Pramuka mempunyai empat tujuan, yaitu (1) membentuk karakter generasi muda, (2) mengembangkan wawasan kebangsaan, (3) mendorong ketrampilan anggota pramuka untuk berkembang dan (4) peduli terhadap lingkungan. Pramuka di Jawa Timur harus inovatif namun tidak menyimpang dari prinsip-prinsip dasar pramuka. Sedangkan Waka Kwarda menyampaikan bahwa pramuka itu harus inovatif agar tidak ditinggal komunitasnya.

Website juga merupakan sebuah kumpulan halaman-halaman web beserta file-file pendukungnya, seperti file gambar, video, dan file digital lainnya yang disimpan pada sebuah webserver yang umumnya dapat diakses melalui internet. Atau dengan kata lain, website adalah sekumpulan folder dan file yang mengandung banyak perintah dan fungsi-fungsi tertentu, seperti fungsi tampilan, fungsi menangani penyimpanan data, dan sebagainya. Kumpulan folder dan file yang dimaksud diatas, diupload ke-*server hosting online*. Banyak sekali website penyedia jasa sewa hosting dan menjual domain.(Hartono, 2014).

Pada tampilan awal sebuah website biasanya dapat diakses melalui halaman utama (homepage) menggunakan browser dengan menuliskan URL yang tepat. Di dalam sebuah homepage tersebut, juga memuat beberapa halaman web turunan yang saling terhubung satu dengan yang lain, sehingga kegiatan-kegiatan kepramukaan baik ditingkat ranting maupun cabang dapat di-upload di web tersebut. Pembelajaran berbasis *web*, dapat dikatakan secara sederhana bahwa semua pembelajaran tersebut yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan teknologi internet (Rusman, 2012:335).

Kenyataan di atas mengharuskan bahwa gerakan pramuka itu dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat ini secara otomatis menuntut peningkatan kualitas sumber daya manusianya dibidang teknologi informasi, oleh karena itu maka dalam kegiatan ini perlu dilakukan pelatihan jurnalistik berbasis web untuk pengurus kwaran dan DKR agar dapat membuat laporan jurnalis kegiatan kepramukaan dan mengelola web dengan baik dan benar. Aktivitas dalam mencari informasi yang akurat mengenai sebuah peristiwa, dimana informasi yang didapatkan itu dikemas untuk kemudian disebarluaskan kepada publik disebut jurnalistik.(Shapiro,2013)

Menurut Asep Syamsul M.Romli (2003), secara maknawi, konseptual, atau terminologis, jurnalistik dapat dipahami dari tiga sudut pandang, yakni sebagai proses, teknik, dan ilmu yaitu : (1) jurnalistik sebagai proses jurnalistik yaitu aktivitas mencari, mengolah, menulis, dan menyebarluaskan informasi kepada publik melalui media massa dimana aktivitas ini dilakukan oleh wartawan (jurnalis). (2) jurnalistik sebagai teknik yaitu jurnalistik adalah suatu keahlian (*expertise*) atau keterampilan (*skills*) menulis karya jurnalistik (berita, artikel, feature), termasuk keahlian dalam pengumpulan bahan penulisan seperti peliputan peristiwa (*reportase*) dan wawancara. (3) jurnalistik sebagai ilmu yaitu jurnalistik adalah sebuah bidang kajian (*field of study*) mengenai pembuatan dan penyebarluasan informasi (peristiwa, opini, pemikiran, ide) melalui media massa.

Berdasarkan uraian tersebut maka pembahasannya adalah bagaimana Pengurus Kwaran dan DKR dapat membuat laporan jurnalistik yang baik dan mengunggahnya di *web* sehingga semua kegiatan dapat di kelola dengan baik di media sosial kepramukaan.

Setiap usaha untuk memperbaiki performa pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya atau satu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaan disebut pelatihan tenaga kerja (Sunyoto (2012:137). Sedangkan menurut Dessler (2013: 273), "*Training is the process of teaching new or current employees the basic skills they need to perform their jobs*". Menurut Notoatmodjo (2009:19), bahwa "Pelatihan adalah

suatu proses yang akan menghasilkan suatu perubahan perilaku bagi karyawan atau pegawai”. Sedangkan Danim (2008:43) menyatakan bahwa, “Pelatihan adalah teknik belajar yang melibatkan pengamatan individual pada pekerjaan dan penentuan umpan balik untuk memperbaiki kinerja atau mengoreksi kesalahan”.

Maka tujuan dari pengabdian kepada masyarakat dari permasalahan tersebut adalah untuk memberikan pelatihan dan keterampilan di bidang jurnalistik berbasis web bagi masing-masing kwaran, sehingga data dapat disajikan secara benar dan terupdate dan juga memaksimalkan teknologi informasi yang tersedia di kwaran untuk mendukung kegiatan anggota pramuka.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini terbagi menjadi dua tahap, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Tahap persiapan mencakup dua hal yaitu mekanisme pelaksanaan kegiatan pelatihan dan materi persiapan pelatihan. Tahap pelaksanaan mencakup teknis pelaksanaan dan penyampaian materi.

Tahap persiapan mencakup dua hal sebagai berikut. Pertama, mekanisme pelaksanaan kegiatan pelatihan meliputi: (1) Koordinasi dengan Kwarcab Kota Blitar, (2) menentukan peserta pelatihan, (3) administrasi persuratan, dan (4) penyiapan alat dan bahan untuk kegiatan. Kedua, materi persiapan pelatihan mencakup penyiapan jadwal pelatihan dan materi pelatihan.

Bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan adalah pelatihan jurnalistik berbasis web bagi pengurus Kwatir ranting (Kwaran) dan Dewan Kerja Ranting (DKR) di lingkungan Kwarcab Gerakan Pramuka Kota Blitar. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan pada Sabtu, 7 Agustus 2021 bertempat di Aula Kwarcab Gerakan Pramuka Kota Blitar dengan jadwal dan materi kegiatan pada tabel 1.

Tabel 1 Jadwal Kegiatan Pelatihan Jurnalistik Tahun 2021

No	Waktu	Uraian
1.	Chek In Peserta	13.00 – 13.15 WIB
2.	Pembukaan	13.15 – 13.30 WIB
3.	Penyampaian Materi Jurnalistik Website, Sosial Media	13.30 – 14.30 WIB
4.	Praktik Menulis Berita dan Upload di Media Sosial	14.30 – 15.30 WIB
5.	Penutupan	15.30 – selesai

Materi pelatihan, meliputi: (1) pemahaman jurnalistik, (2) berita utama, (3) judul berita, (4) kepala berita, (5) badan berita, (6) ekor berita, (7) jurnalistik andal, (8) *email*, (9) media sosial *instagram*, *facebook*, dan (10) *web blok*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

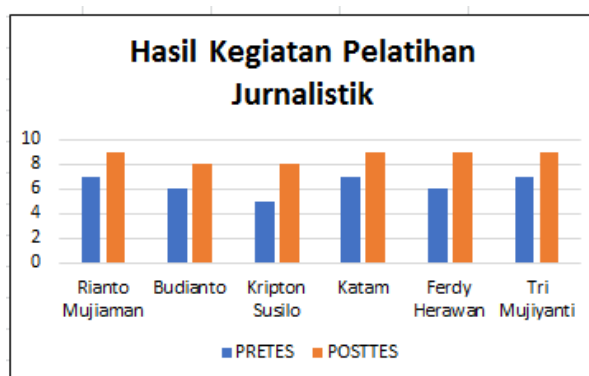
Pelatihan jurnalistik adalah merupakan bagian yang penting bagi kwartir ranting guna melaporkan sekaligus pelaksanaan kegiatan-kegiatan kepramukaan di wilayah masing-masing kwaran. Oleh karena itu pelatihan ini dilaksanakan untuk mendukung aktivitas jurnalistik tersebut dan dari hasil pengamatan langsung, wawancara serta dari hasil pretes dan postes kepada para peserta pelatihan selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut: (a) pengetahuan dan pemahaman para peserta tentang bagaimana membuat jurnal atau catatan harian dengan baik dan benar semakin meningkat, (b) kemampuan para peserta dalam pemanfaatan jaringan internet dalam berkomunikasi menggunakan email juga meningkat, (c) kemampuan dan ketrampilan peserta dalam bermedia sosial *instagram* dan *facebook* juga semakin meningkat, serta (d) kemampuan dan keterampilan peserta dalam

membuat web blog juga semakin meningkat. Hasil kegiatan pelatihan tersebut dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Kegiatan Pelatihan Jurnalistik

No	Nama	Kwaran	Pretes	Postes
1	Rianto Mujiaman	Kwaran Sananwetan	7	9
2	Budianto	Kwaran Sananwetan	6	8
3	Kripton Susilo	Kwaran Kepanjen kidul	5	8
4	Katam	Kwaran Kepanjen kidul	7	9
5	Ferdy Herawan	Kwaran Sukorejo	6	9
6	Tri Mujiyanti	Kwaran Sukorejo	7	9

Hasil perkembangan kegiatan pelatihan jurnalistik dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Grafik Hasil Kegiatan Pelatihan Jurnalistik

Pelaksanaan pelatihan ini dapat berjalan dengan baik. Tetapi disamping itu tentu terdapat faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Adapun faktor yang menjadi pendukung adalah besarnya minat dan antusias dari peserta dalam mengikuti pelatihan sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan penuh semangat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Sehingga, masih kurang maksimal namun bisa dikembangkan sendiri oleh para peserta di wilayah kwartir ranting masing-masing.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan jurnalistik yang telah diikuti oleh peserta dapat disimpulkan bahwa, peserta dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan jurnalis yang akan diterapkan di masing-masing Kwaran oleh Pengurus dan Dewan Kerja Ranting, sehingga jurnal atau catatan harian berupa berita (peliputan), penulisan berita (*writing*), penyunting naskah berita (*editing*) dan penyajian/ penyebarluasan (*publishing*) dapat dibuat dengan lebih baik, sehingga Kwaran dapat mengelola *web* dengan baik dan maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, Keputusan Musyawarah Nasional X Gerakan Pramuka Tahun 2018 Nomor : 07/Munas/2018
- Anonimus, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka. Kementrian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, Jakarta, Tahun 2014.

- Asep Syamsul M.Romli, *Jurnalistik Terapan: Pedoman Kewartawanan dan Kepenulisan*. Batic, Bandung 2003.
- Danim, S. (2004). *Motivasi Kepemimpinan & Efektifitas Kelompok*. Jakarta: PT. Rineka Cipta Aditama
- Dessler, Gary, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Indeks
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Hartono, Hamzah. *Pengertian Website dan Fungsinya*. ilmuti.org. 2008-2014.
- Ishwara, Luwi. *Catatan-Catatan Jurnalisisme Dasar*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. 2005
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shapiro, I., Brin, C., Bedard-Brule, I. And Mychajlowycz, K. (2013). “*Verification as a Strategic Ritual*.” *Journalism Practice* 7 (6): 657-673.
- Sunyoto, Danang, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, CAPS (Center for Academic Publisihing Service), Yogyakarta.